

PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN

Siti Sumarningsih

Dosen dan Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan UI-Depok

PENDAHULUAN

Istilah pemilihan 'buku' dan pengembangan koleksi kadang-kadang digunakan sebagai satu istilah yang sama. Hal ini disebabkan, pemilihan 'buku' merupakan bagian utama dari pengembangan koleksi, dan hal ini sudah berlangsung sepanjang sejarah bidang studi perpustakaan.

Pemilihan 'buku' merupakan pekerjaan profesional pustakawan yang penuh tantangan dan imaginasi. Pengembangan koleksi merupakan suatu tugas aktif, dalam hal ini pemilihan dan pengembangan mencakup pekerjaan memilih dari resensi/timbangan buku, iklan di dalam majalah dan surat kabar serta bibliografi mutakhir; mengevaluasi serta menganalisis koleksi yang ada dan mengadakan bahan perpustakaan lainnya.

Mempelajari kebutuhan para pemakai maupun yang bukan pemakai, untuk dapat memenuhi keperluan informasi masyarakat pemakainya. Untuk dapat memberikan pelayanan informasi, dalam rangka mencapai tujuan dari jenis perpustakaan apa pun, perpustakaan harus berusaha menyediakan berbagai sumber informasi atau bahan perpustakaan yang diperlukan agar program perpustakaan bersangkutan dapat terlaksana dengan baik.

FUNGSI KOLEKSI PERPUSTAKAAN

Sejalan dengan tujuan perpustakaan, koleksi perpustakaan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Fungsi Pendidikan
Untuk menunjang program pendidikan sepanjang masa, perpustakaan mengadakan bahan yang sesuai atau relevan dengan jenis dan tingkat pendidikan masyarakat pemakai.
- b. Fungsi Umum
Perpustakaan merupakan pusat informasi bagi masyarakat di sekitarnya. Fungsi ini berhubungan dengan tugas perpustakaan untuk menyediakan berbagai macam subjek untuk pemakai aktif, maupun pemakai yang

belum aktif, yang diharapkan pada suatu saat mereka akan datang untuk memanfaatkan perpustakaan..

PEMBINAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembinaan koleksi yang menunjang program perpustakaan antara lain adalah :

- a. Jenis dan variasi bahan yang tepat untuk masyarakat pemakai. Di sini timbul pertanyaan, siapakah sebenarnya para pemakai ini. Apakah cukup melayani pemakai yang menjadi anggota saja, ataukah mereka yang akan datang kemudian.
- b. Jumlah pemakai perpustakaan yang dilayani, dan keragaman pendidikan, profesi dan sebagainya.
- c. Dapat memenuhi tuntutan masyarakat pemakai.

Pemakai informasi mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda, sehingga sumber informasi yang diperlukannya juga berbeda. Umumnya sumber informasi dapat dibedakan atas *bahan cetakan* seperti buku, terbitan berkala (majalah) dan *bahan bukan buku/cetakan* seperti mikrofilm, mikrofis, film, video kaset, kaset rekaman suara, CD (Compact Disc).

Penyediaan jenis dan bentuk bahan perpustakaan yang berbeda di dalam koleksi perpustakaan didasarkan pada kenyataan bahwa, setiap bahan tersebut berisi informasi yang berbeda pula, ditinjau dari macam informasi, bentuk dan cara penyajiannya, cakupan isinya, tingkat ketelitiannya, kemutakhiran, dsb.

MENGENAL PEMAKAI/PEMBACA

Di samping itu, berbagai cara dapat dilakukan perpustakaan agar dapat menyediakan informasi yang sesuai dengan keperluan pemakai dan calon pemakai, yang diharapkan pada suatu saat akan datang ke perpustakaan. Adapun informasi yang diperlukan perpustakaan agar dapat mengenal pemakainya, adalah dengan cara memeriksa :

1. Laporan-laporan tahunan, karena di dalamnya akan terlihat berbagai kegiatan pada tahun-tahun tertentu.
2. Berbagai direktori, yang di dalamnya memuat nama badan, nama orang, kegiatan dari badan tersebut, disertai alamat, dsb.
3. Statistik penduduk, yang memuat berbagai informasi umur, pekerjaan serta jumlah penduduk pada tahun tertentu.
4. Dari buletin, surat kabar yang memuat berbagai macam informasi mengenai kejadian, kegiatan dan hal-hal yang selalu mutakhir sifatnya.

5. Mengadakan observasi, dengan cara menyebarkan kuesioner.

Di perpustakaan perguruan tinggi koleksi perpustakaan harus menunjang program studi yang ada. Silabus setiap mata ajaran dapat dijadikan pedoman untuk memperoleh judul-judul terbitan guna melengkapi koleksi perpustakaan.

Cara mengenal pemakai dapat juga dilakukan dengan memeriksa :

- statistik peminjaman, dengan menghitung jumlah subjek yang paling banyak diminati.
- kartu anggota, untuk melihat jenis pekerjaan mereka.
- dari usul pembaca.
- jenis buku rujukan yang banyak digunakan.

PEDOMAN

Agar proses pemilihan dan pengembangan koleksi dapat berjalan dengan baik, sebaiknya dibuat 'pedoman kebijaksanaan pemilihan', agar dapat menjadi acuan bagi para petugas perpustakaan, hal ini dapat membantu sebelum pembelian, yaitu dengan

- menentukan agen atau penerbit yang akan dihubungi,
- bahan perpustakaan apa yang dapat/tidak dapat dibeli (ada unsur sensor),
- rencana anggaran, sehingga dapat ditentukan mana yang diprioritaskan,
- mengadakan kerjasama dengan perpustakaan lain, untuk mengetahui bahan-bahan apa yang ada di perpustakaan tersebut,
- bahan pustaka apa yang dapat dikeluarkan/ disiangi.

EVALUASI

Dalam mengevaluasi bahan-bahan yang akan dibeli, perlu diperiksa fisik bahan perpustakaan tsb, informasi dari penerbit, membaca resensi-resensi, bahan perpustakaan yang sering dipesan pembaca. Misalnya, untuk buku, perlu diperhatikan :

- siapa pengarangnya
- tahun terbit
- tujuan dari diterbitkannya buku tersebut.
- Desain (format) - ukuran
 - penjilidan
 - ilustrasi
 - tipografi

informasi dari penerbit :

- promosi
- isi bukunya
- nama penerbit yang menerbitkan subjek-subjek khusus

SARANA SELEKSI

1. Katalog penerbit
2. Majalah profesional, yang memuat resensi
3. Bibliografi nasional
4. 'Publisher's Weekly'
5. 'Book Review Digest'

Bila perpustakaan akan memesan buku-buku terbitan A.S. dan Inggris maka perlu memeriksa bibliografi perdagangan (trade bibliografi), seperti 'Books In Print' (BIP) dan 'British Books In Print'(BBIP), yang terbit setiap tahun, karena di dalamnya mendaftar buku-buku yang masih beredar di pasaran pada tahun tersebut, bila tidak tercantum maka perlu disisihkan, disimpan dalam jajaran tersendiri menunggu sampai diketahui keberadaannya di pasaran, dengan mengecek BIP dan BBIP tahun berikutnya atau dari katalog penerbit terbaru maupun dari sarana bibliografi lainnya..

Untuk judul-judul majalah dapat dipakai daftar-daftar majalah yang diterbitkan, misalnya 'Ulrich's International Periodicals Directory' yaitu daftar majalah yang terbit di berbagai negara, untuk majalah terbitan Indonesia dapat dipilih dari *Daftar majalah yang sudah memiliki ISSN*, terbitan PDII-LIPI.. Di samping itu perlu juga memeriksa permintaan artikel majalah (fotokopi artikel) serta majalah indeks dan sari/abstrak untuk menambah informasi bila akan menambah koleksi majalah, karena indeks/abstrak ini biasanya memuat daftar judul-judul majalah yang artikelnya diindeks/diabstrak lengkap dengan kala terbit, harga, dan alamat penerbitnya..

Pada era elektronik sekarang ini, sarana bibliografi tersebut tersedia pula dalam bentuk CD-ROM, atau dapat diakses melalui internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Katz, William A. *Collection development*. Holt, Rinehart and Winston, 1980.
- Katz, William A. *Introduction to reference work*. Vol. 1. 7th ed. New York: McGraw-Hill, 1997
- Spiller, David. *Book selection*. 4th ed. Bingley, 1986.